

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata post-test 81,57 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 70 dengan standar deviasi 6,48. Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 33,81%.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata Post-test siswa yang diajarkan dengan model *Student's Team Achievemen Divission* sebesar 70,13 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah adalah 45 dengan standar deviasi 9,29. Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 22,63%.
3. Diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar korespondensi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar korespondensi siswa yang diajarkan dengan model *Student's Team Achievemen Divission* pada materi Surat Resmi dan Surat tidak Resmi.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} = 6,173$ dan $T_{tabel} = 1,7$ pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,173 > 1,7$), hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dari pada pembelajaran yang dilakukan dengan

menggunakan model pembelajaran *Student's Team Achievement Divissions* di SMK Negeri 6 Medan T. 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka disarankan :

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun pengetahuan dan berpikir kritis secara aktif dan kreatif, sehingga disarankan kepada guru mata pelajaran Korespondensi dan lainnya serta kepada mahasiswa sebagai calon guru/pendidik agar menerapkan model pembelajaran ini sebagai variasi dalam mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti lain terutama yang melakukan penelitian yang sejenis untuk dapat memodifikasi penggunaan model kearah yang lebih baik melihat kelemahan dan kekurangan yang dihadapi peneliti, sehingga dalam penerapannya dilain kesempatan dapat meminimalkan kekurangannya.